

**PENGARUH *SOFT SKILL* DAN *HARD SKILL* TERHADAP
KESIAPAN KERJA MAHASISWA TINGKAT AKHIR
PRODI PERBANKAN SYARIAH IAIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

MUH. RISALDI MARDIN

17 0402 0083

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**PENGARUH *SOFT SKILL* DAN *HARD SKILL* TERHADAP
KESIAPAN KERJA MAHASISWA TINGKAT AKHIR
PRODI PERBANKAN SYARIAH IAIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

MUH. RISALDI MARDIN

17 0402 0083

Pembimbing:

Ishak, S.El., M.El.

IAIN PALOPO
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh.Risaldi Mardin

Nim : 17 0402 0083

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Selagi kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Oktober 2021



Yang membuat pernyataan





Muh. Risaldi Mardin

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Softskill dan Hardskill terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Perbankan Syariah IAIN Palopo yang di tulis oleh Muh Risaldi Mardin , Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0402 0083, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 26 November 2021 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 21 Rabiul Akhir 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

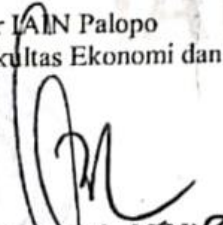
Palopo, 27 November 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|----------------------------|--------------|---|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Takdir, S.H., M.H | Penguji I | () |
| 3. Ilham, S.Ag., M.A | Penguji II | () |
| 4. Ishak, S.El., M.El | Pembimbing I | () |

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP.196102081994032001

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP.198610202015031001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ

أَجْمَعِينَ . (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Soft skill* dan *Hard skill* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Perbankan Syariah IAIN Palopo”** setelah melalui proses yang Panjang.

Shalawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW, Kepada para keluarga, sahabat dan para pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam program studi perbankan syari'ah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan berkat berbagai macam bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta, ayah saya Mardin dan Ibu saya Abida yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang hingga dewasa, memberikan pengorbanan yang tiada batas dan senantiasa memberikan dorongan dan doa.

penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag., Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palopo beserta Wakil Rektor I,II, III,IAIN Palopo.
2. Dr.Hj. Ramlah M, M.M., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Hendra Safri. SE., M.M, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Palopo.
4. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc, selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah beserta para staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
5. Ishak, S.EI, M.EI selaku pembimbing saya yang selalu mengarahkan skripsi saya untuk penyelesaian studi saya.
6. Dr. Takdir, S.H,MH selaku dosen penguji I yang memberikan kritikan serta arahan untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Ilham, S.Ag, M.A selaku dosen penguji II yang memberikan kritikan serta arahan untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Andi Farhami Lahila M, S.E.sy., M.E.sy, selaku Dosen Penasehat Akademik.
9. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Madehang,.S.Ag.,M.Pd. selaku pimpinan perpustakaan IAIN Palopo beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang

telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

11. Kepada teman-teman mahasiswa perbankan syariah 2017 yang telah ikut andil membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi

12. Kepada semua teman seperjuangan penulis di Perbankan Syariah khususnya pada kelas PBS C, yang selalu membantu penulis selama kuliah dan selalu memberikan saran, masukan dan dan pelajaran hidup yang nantinya akan dikenang. Terima kasih teman-teman, semoga kita sukses semua.

13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi

Palopo, 10 Oktober 2021

Penulis

IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Te
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim.	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha.	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal.	Ž.	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S.	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D.	de (dengan titik bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik bawah).
ظ	Za	Z	zet (dengan titik bawah).
ع	'ain	'	apstrof terbalik

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf.	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ـَ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (ˆ).

2. Vocal

Vocal Bahasa arab, seperti vocal Bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monofong dan vocal rangkap atau diftong. Vocal tunggal Bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translitenya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	A	A
ا	<i>Kasrah</i>	I	I
ا	<i>Dammah</i>	U	U

IAIN PALOPO

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
ا	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, translitenya berupa gabungan huruf:

Contoh:

كيف : *kaifa*

هل هو : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>Fathah dan alif atau ya'</i>	A	a garis di atas
ا	<i>Kasrah dan ya'</i>	I	i garis di atas
ا و	<i>Dammah dan wau</i>	U	u garis di atas

Contoh:

TAIN PALOPO

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

IAIN PALOPO

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjāīnā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu‘īma*

عُدُّو : *‘aduwwun*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah

terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

الْأَنْوَاءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-'Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata ,Allah' yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa

huruf hamzah. Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz *al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Ṣyahru Ramaḏān al-laḏī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

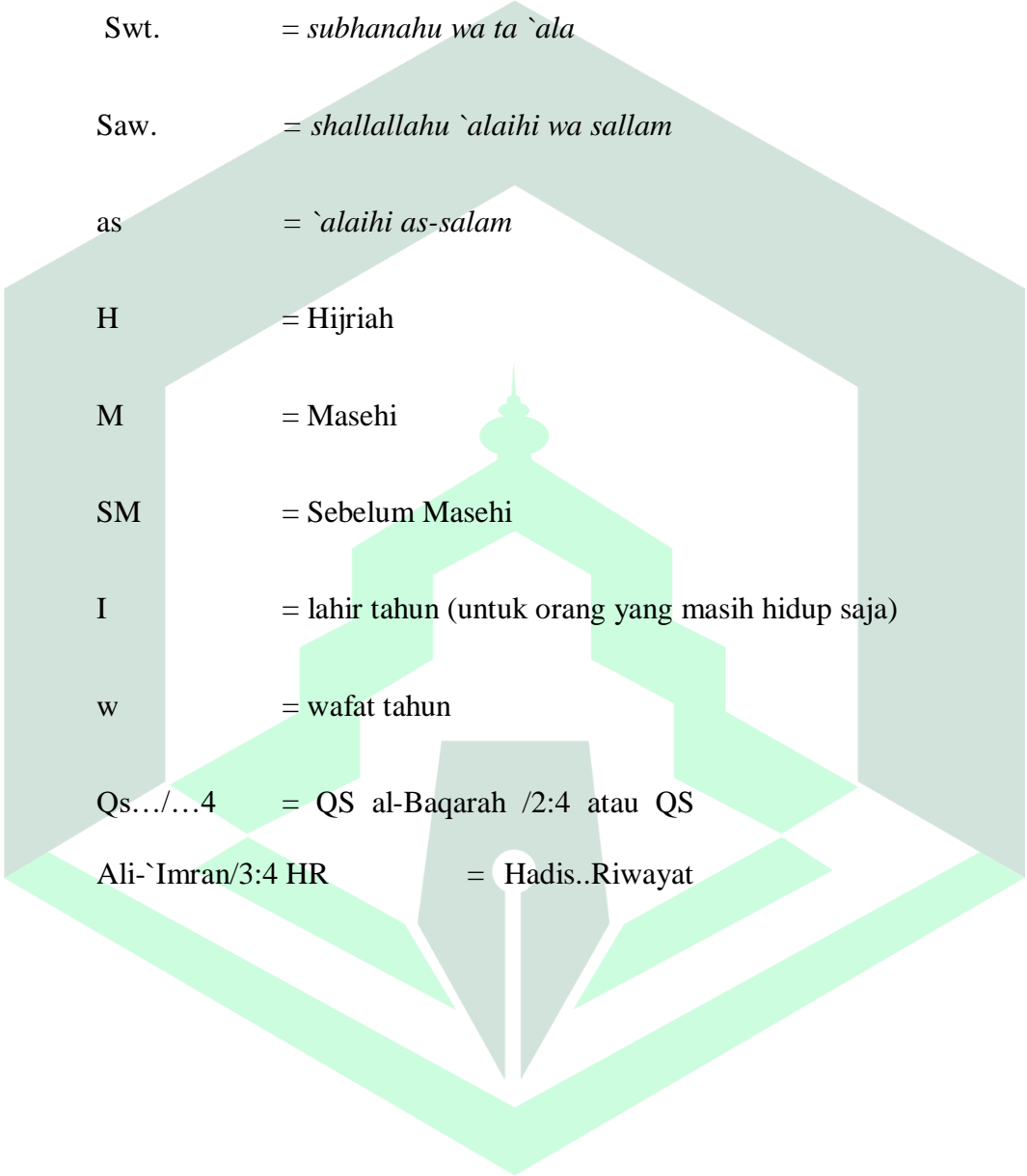
Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqīz min al-Dalāl

11. Daftar singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan



Swt.	= <i>subhanahu wa ta`ala</i>
Saw.	= <i>shallallahu `alaihi wa sallam</i>
as	= <i>`alaihi as-salam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= wafat tahun
Qs.../...4	= QS al-Baqarah /2:4 atau QS
Ali-`Imran/3:4 HR	= Hadis..Riwayat

IAIN PALOPO

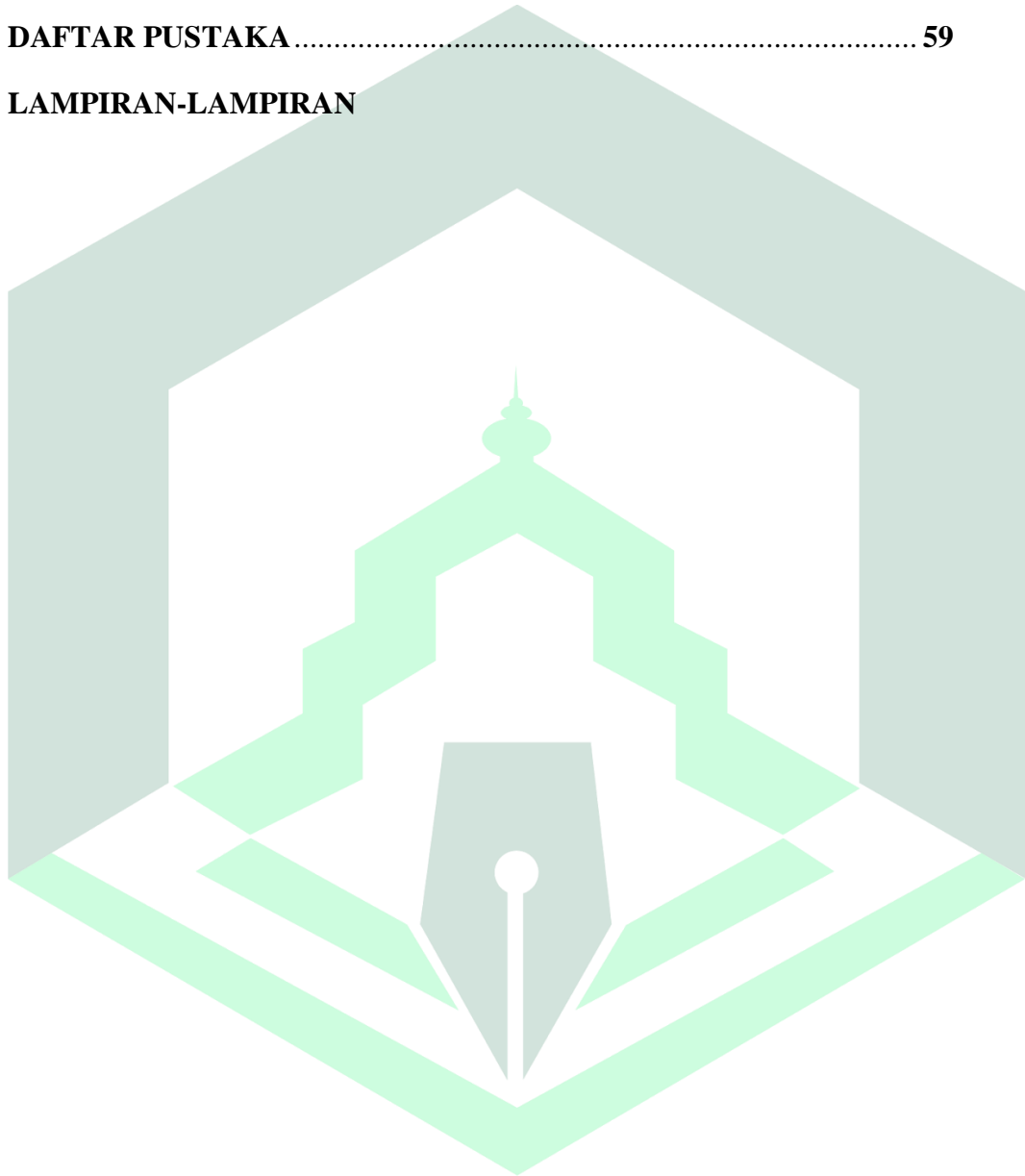
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xvi
DAFTAR HADIS	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR ISTILAH	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
B. Landasan Teori	10
C. Kerangka Pikir.....	22
D. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional Variabel.....	24
D. Populasi dan Sampel.....	26
E. Teknik Prngumpulan Data	27
F. Instrumen Penelitian	27
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	30
H. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan.....	54

BAB V PENUTUP	57
A. Simpulan	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA	59
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Ayat tentang hard skill Q.S Ar-rahman ayat 3318



IAIN PALOPO

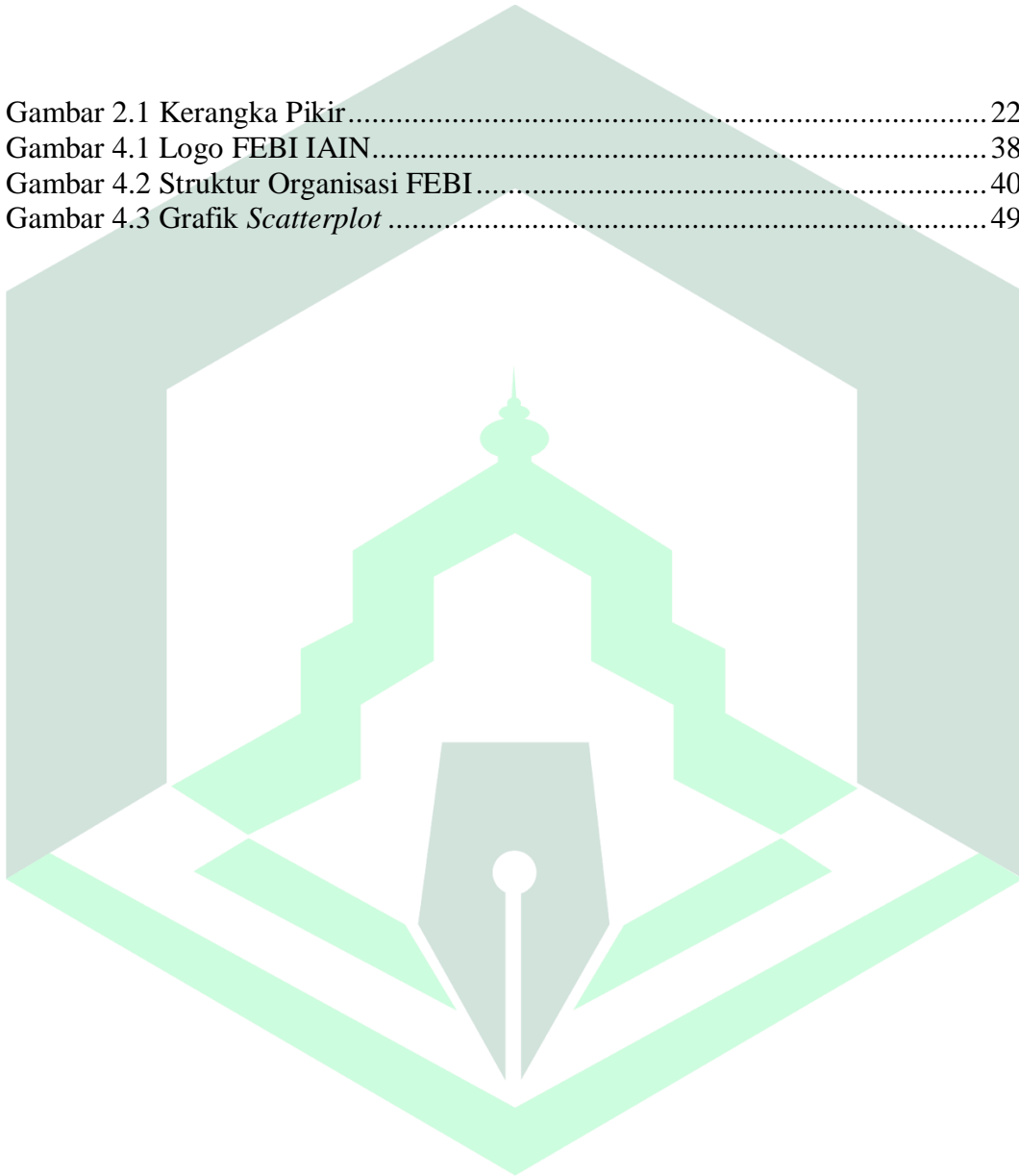
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	25
Tabel 3.2 Kisi- Kisi Instrumen Penelitian	28
Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Variabel X1	31
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel X2	31
Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Variabel Y	32
Tabel 3.6. Hasil Uji Reliabilitas	32
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	40
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolieritas	46
Tabel 4.5. Heteroskedastisitas Glejser	47
Tabel 4.6. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	50
Tabel 4.7. Hasil Uji t (Uji Parsial)	50
Tabel 4.8. Hasil Uji F (Simultan)	52
Tabel 4.9. Hasil Uji Determinasi (R^2).....	54

IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	22
Gambar 4.1 Logo FEBI IAIN.....	38
Gambar 4.2 Struktur Organisasi FEBI.....	40
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatterplot</i>	49



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4 Tabel Distribusi r
- Lampiran 5 Tabel Distribusi t
- Lampiran 6 Tabel Distribusi f
- Lampiran 7 Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 8 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 9 Persetujuan Penguji
- Lampiran 10 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup



IAIN PALOPO

DAFTAR ISTILAH

SPSS : *Statistical Package Of Social Science*

Q.S : Quran Surah

H0 : Hipotesis 0

H1 : Hipotesis 1

(X) : Variabel Independen

(Y) : Variabel Dependen

x : Kali

< : Kurang Dari

> : Lebih Dari

= : Sama Dengan

+

% : Persen



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Muh.Risaldi Mardin, 2021. "Pengaruh *Soft Skill* dan *Hard Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo". Skripsi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Ishak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *soft skill* dan *hard skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir prodi perbankan syariah IAIN Palopo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner yang disebar secara online dengan populasi seluruh mahasiswa perbankan syariah angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental Sampling* dengan menggunakan rumus slovin yaitu sebanyak 67 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 20. Hasil penelitian adalah: (1) *Soft Skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja; (2) *Hard Skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja; (3) *Soft skill* dan *Hard skill* secara simultan berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja dengan nilai F hitung sebesar 29,599 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,464.

Kata Kunci: *Hard Skill*, *Soft Skill*, Kesiapan Kerja



IAIN PALOPO

ABSTRACT

Nadila, 2021. "The Influence of Soft Skills and Hard Skills on Work Readiness of Final Level Students of Islamic Banking Study Program IAIN Palopo". Thesis on Islamic Banking, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute. Guided by Ishak.

This study aims to determine the effect of soft skills and hard skills on the work readiness of final year students of Islamic banking study program IAIN Palopo. The data collection technique in this study used a questionnaire/questionnaire which was distributed online with a population of all Islamic banking students class 2017 Faculty of Economics and Islamic Business IAIN Palopo. The sampling technique used accidental sampling using the slovin formula as many as 67 people. The research method used is multiple regression analysis with the help of SPSS software version 20. The results of the study are: (1) Soft Skills have a positive effect on job readiness; (2) Hard Skill has a positive effect on job readiness; (3) Soft skills and Hard skills simultaneously have a positive effect on job readiness with a calculated F value of 29.599 with a significance value of 0.000 (<0.05). The value of the coefficient of determination (R^2) is 0.464.

Keywords: Soft Skills, Hard Skills, working readiness



IAIN PALOPO

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang sedang terjadi dewasa ini memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan ekonomi yang berdampak pada penyerapan tenaga kerja dan kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan memerlukan sumber daya insani yang merupakan sumber-sumber ekonomi yang sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan bahkan menjadi aset terpenting dan juga menjadi penentu keberhasilan suatu perusahaan dalam kegiatan ekonomi untuk pencapaian dan keseimbangan suatu tujuan yang ingin dicapai dalam bisnis, baik secara duniawi maupun ukhrawiyah.¹

Akan tetapi kenyataannya krisis produktivitas manusia masih saja terjadi sampai saat ini. Seperti yang terjadi di Indonesia tingginya angkatan kerja dan rendahnya mutu pencari kerja serta sulitnya penyaluran karelowongan yang terbatas sehingga menyebabkan banyaknya pengangguran di Indonesia.² Dalam keadaan ini para calon tenaga kerja harus mempersiapkan diri agar memiliki kesiapan kerja sesuai dengan kemampuan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

IAIN PALOPO

¹ Parmujianto, "Manajemen Sumber Daya Manusia dan Mutu Modal Manusi Dalam Perspektif Ekonomi Islam", Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis, Vol.5, No.1 (Januari, 2017),. 90

²Adiwarman karim, Ekonomi Makro Islam, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), . 287

Sumber daya manusia merupakan yang sangat berperan dalam sebuah perusahaan. Fokus utamanya adalah para karyawan. Karyawan merupakan salah satu unsur yang paling dominan strategis dalam usaha pencapaian tujuan. Sehingga dalam suatu organisasi usaha memberdayakan dan mengembangkan sumber daya manusia dalam hal ini karyawan, perlu selalu ditingkatkan guna mencapai tujuan-tujuan dan hasil seperti yang diinginkan perusahaan. Dalam mencapai tujuan perusahaan karyawannya pun harus memiliki softskill dan hardskill.³

Hard skills merupakan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya. *Hard skill* akan membuat seorang individu memiliki kompetensi di bidang keilmuannya. Sedangkan *soft skill* akan membuat mahasiswa kemampuan mengelola emosi diri dan mengelola emosi terhadap sesamanya.⁴ *Softskill* sebagai kemampuan seseorang untuk memotivasi diri dan menggunakan inisiatifnya, mempunyai pemahaman tentang apa yang dibutuhkan untuk dilakukan dan dapat dilakukan dengan baik, berguna untuk mengatasi persoalan kecil yang muncul secara tiba-tiba dan terus dapat bertahan apabila problem tersebut belum terselesaikan.⁵ Soft skill pada umumnya didapat dalam kehidupan sehari-hari seseorang melalui lingkungan, pergaulan, kebiasaan dan sifat lainnya.

³Ika Rahmatika. "Pengaruh Kemampuan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan";(Jakarta:skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.20114),h.1.

⁴ Windarini Cahyadiana. "Pengaruh Hard Skill Dan Soft Skill Terhadap Self Efficacy Mahasiswa".Psikovidya Vol. 24 April 2020. 2

⁵Wahyuni. "Pengaruh *Hardskill* dan *Softskill* Terhadap Kinerja Pegawai pada dinas pendidikan provinsi sulawesi selatan";(Makassar;skripsi UIN Alauddin Makassar),h.1.

Menurut Yulianti dan Khafid semakin tinggi kemampuan *soft skill* yang dimiliki oleh individu maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerjanya dan sebaliknya, semakin rendah kemampuan *soft skill* yang dimiliki maka akan semakin rendah pula kesiapan kerja. Oleh karena itu, kemampuan *soft skill* perlu diperhatikan agar tingkat kesiapan kerja yang dimiliki semakin baik. Kesiapan kerja adalah kemampuan mahasiswa untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus tanpa membutuhkan waktu penyesuaian yang lama di lingkungan kerja dengan didukung oleh kematangan fisik, kematangan mental serta pengalaman belajar yang sesuai kebutuhan dunia kerja. Mahasiswa dikatakan memiliki kesiapan kerja jika mempunyai sikap kritis, kemampuan berkomunikasi yang baik, tanggung jawab, memiliki ambisi maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya, dan sebagainya. Perusahaan menganggap dengan memiliki karyawan yang siap kerja merupakan suatu hal yang berharga karena tenaga kerja yang siap kerja akan memiliki kompetensi dan pengetahuan yang lebih untuk menghadapi era globalisasi.⁶

Program studiperbankansyariahadalahsalahsatuprodi yang ada di FEBI IAIN palopo berusaha mencetak lulusan yang siap untuk terjun langsung di dunia kerja. Program studi perbankan syariah harus membekali mahasiswa dengan pengetahuan perbankan dan pengalaman di lapangan mengenai dunia kerja. Kita ketahuitidaksemuamahasiswa memiliki *soft skill* dan *hard skill* untuk terjun di duniakerja. Mahasiswa yang kurang memiliki kesiapan kerja merasa kemampuan dalam komunikasi kurang baik, padahal dalam dunia kerja sering sekali

⁶Tira Ftma Krisnamurti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Wates", (Yogyakarta: Skripsi FE UNY, 2016), h. 11

mensyaratkan kemampuan berkomunikasi baik dalam bekerja di lembaga keuangan syariah maupun non-syariah. Selain itu sebagian besar mahasiswa merasa kurang memiliki sikap kritis dalam menyelesaikan persoalan, kurangnya keterampilan, dan pengalaman meskipun dalam perkuliahan sudah diberikan kesempatan mempersiapkan kemampuan yang dibutuhkan dalam kerja.

Dari uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian apakah *softskill* dan *hardskill* memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerjamahasiswa perbankan syariah iain palopo. Maka dari itu penulis mengangkat judul : **PENGARUH *SOFT SKILL* DAN *HARD SKILL* TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASWA PERBANKAN SYARIAH IAIN PALOPO.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka permasalahan yang di rumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *soft skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah iain palopo?
2. Apakah *hard sksill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah iain palopo?
3. Apakah *hard skill* dan *soft skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah iain palopo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa IAIN Palopo
2. Untuk mengetahui pengaruh *hard skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa IAIN palopo
3. Untuk mengetahui pengaruh hard skill dan soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa IAIN Palopo

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut

1. Teoritis

- a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi untuk menambah ilmu pengetahuan pembaca.

- b. Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi peneliti yang akan meneliti tentang kesiapan kerjamahasiswa.

2. Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak antara lain:

- a. Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah

Diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai keseriusan mahasiswa untuk mempersiapkan diri secara matang untuk menghadapi dunia kerja

IAIN PALOPO

b. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan bahan informasi untuk menambah ilmu pengetahuan masyarakat mengenai *soft skill* dan *hard skill* untuk kesiapan kerja.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini ada beberapa yang telah mengangkat penelitian ini yang diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni yang berjudul “Pengaruh *Hard Skill* dan *Soft skill* Terhadap Kinerja pegawai Pada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan”. Dari hasil uji regresi yang dilakukan pada hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa *hard skill* dan *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada dinas pendidikan di Sulawesi Selatan.⁷ Penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama menggunakan dependen kesiapan kerja. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah objek penelitian ini adalah pegawai Pada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan, sedangkan penelitian saya menggunakan objek penelitian yaitu mahasiswa FEBI IAIN Palopo.
2. Dalam jurnal yang disusun oleh Ulfatus Sa’ada, Hadi Sunaryo dan Padirman “Pengaruh *Hard Skill* Dan *Soft Skill* Terhadap Kecenderungan Pemilihan Bidang Kerja Melalui Kepercayaan Diri Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

⁷Wahyuni. “Pengaruh *Hardskill* dan *Softskill* Terhadap Kinerja Pegawai pada dinas pendidikan provinsi Sulawesi Selatan”;(Makassar;skripsi UIN Alauddin Makassar),

Universitas Islam Malang”. Hasil dari penelitiannya ialah *Hard Skill* dan *Soft Skill* berpengaruh terhadap kepercayaan diri mahasiswa terhadap kecenderungan pemilihan bidang kerja.⁸ Persamaan penelitian saya yaitu sama –sama menggunakan variabel soft skill dan hard skill sebagai variabel X1 dan X2. Perbedaan penelitian saya dengan Ulfatus sa'ada, Hadi Sunaryo, dan Padirman yaitu variabel Y, saya menggunakan variabel kesiapan kerja sedangkan penelitian ini menggunakan variabel kepercayaan diri mahasiswa.

3. Penelitian yang di lakukan oleh Desi Setiawati, Mayasari (2021)“ Pengaruh *Soft Skill* Dan *Hard Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Sma Negeri 3 Kota Jambi Di Masa Pandemi Covid 19 ”. Dari hasil penelitiannya menunjukkan Terdapat pengaruh yang signifikan antara *soft skill* terhadap kesiapan kerja pada lulusan SMA Negeri 3 Kota Jambi.⁹ Persamaan penelitian saya yaitu sama-sama menggunakan soft skill, hard skill, dan motivasi kerja sebagai variabel. Perbedaan penelitian saya dengan penelitian Desi Setiawati, Mayasari yaitu lokasi penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Juriah "Pengaruh *Soft Skill* Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah Iain Bengkulu" Hasil penelitian dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa *soft skill* dan motivasi kerja secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai signifikan

⁸ Ulfatus Sa'ada dan padirman "Pengaruh *Hard Skill* Dan *Soft Skill* Terhadap Kecenderungan Pemilihan Bidang Kerja Melalui Kepercayaan Diri Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas *Islam Malang*".*Jurnal Riset Manajemen*.

⁹Desi Setiawati¹, Mayasari² Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Sma Negeri 3 Kota Jambi Di Masa Pandemi Covid 19*Scientific Journals of Economic Education* Volume 5, Nomor 1, April 2021

sebesar $0,001 < \alpha (0,05)$. Persamaan penelitian saya yaitu sama-sama menggunakan soft skill sebagai variabel X1 dan kesiapan kerja sebagai variabel Y. Perbedaan penelitian saya yaitu variabel X2 menggunakan hard skill sedangkan penelitian Juriah menggunakan motivasi kerja.

5. Penelitian Yang Di Lakukan Oleh Muhammad Yusuf Abdhul Fatah "Pengaruh *Soft Skill* Dan Kemampuan Intelektual Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta Program Studi Manajemen" Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa *soft skill* dan kemampuan intelektual secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai F_{hitung} sebesar $101,429 > F_{tabel} 3,09$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa *soft skill* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ kemudian kemampuan intelektual secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Besar pengaruh *soft skill* dan kemampuan intelektual terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta Program Studi Manajemen adalah sebesar 0,823 atau 82,3%. Persamaan penelitian saya dengan penelitian ini sama –sama menggunakan variabel softskill dan variabel kesiapan kerja. Perbedaan penelitian saya dengan penelitian ini yaitu

variabel X2 saya menggunakan hard skill sedangkan penelitian ini menggunakan kemampuan intelektual.

B. Landasan Teori

1. *Soft skill*

Parah ahli memiliki pendapat yang berbeda-beda mengenai soft skill, berikut pengertian soft skill menurut parah ahli:

- a. I Nyoman Sucipta menyampaikan bahwa, *soft skills* adalah skill yang berkaitan dengan hubungan antar manusia, seperti bagaimana melakukan *conflict resolution*, memahami personal *dynamics*, dan melakukan negosiasi.¹⁰
- b. Widhiarso mengatakan *Soft skills* adalah seperangkat kemampuan yang mempengaruhi bagaimana kita berinteraksi dengan orang lain. *Soft skills* memuat komunikasi efektif, berpikir kreatif dan kritis, membangun tim, serta kemampuan lainnya yang terkait kapasitas kepribadian individu.¹¹
- c. Muh.Rais menyatakan *Soft skills* merupakan jalinan atribut personalitas baik intra- personalitas maupun inter-personalitas. Intra- personalitas merupakan keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengatur dirinya sendiri. Sementara inter-personalitas merupakan keterampilan berhubungan atau berinteraksi dengan lingkungan kelompok masyarakatnya dan lingkungan kerjanya serta interaksi

¹⁰I Nyoman Sucipta. "Holistik Soft Skills". Denpasar: Udayana University Press, 2009, 8

¹¹ Wahyu Widhiarso, "Evaluasi Soft Skills Dalam Pembelajaran" jurnal *economia*

dengan individu manusia sehingga mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal.¹²

- d. Elfindri, dkk mengatakan *softskill* merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan sang pencipta.
- e. Djoko Hari Nugroho, *Softskills* merupakan jenis ketrampilan yang lebih banyak terkait dengan sensitivitas perasaan seseorang terhadap lingkungan di sekitarnya. Konsep *softskills* merupakan istilah sosiologis yang merepresentasikan pengembangan dari kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) seseorang yang merupakan kumpulan karakter kepribadian, kepekaan sosial, komunikasi, bahasa, kebiasaan pribadi, keramahan, dan optimisme yang menjadi ciri hubungan dengan orang lain.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli, maka peneliti menggunakan pengukuran *soft skill* yang dikemukakan Sharma (2011) terdapat lima indikator untuk mengukur *soft skill*:

- a. Kemampuan komunikasi adalah bagian terpenting dari pekerjaan, karena dengan komunikasi pegawai dapat mengekspresikan perasaan dan mengungkapkan ide serta pemikirannya. Melalui komunikasi pegawai dapat berinteraksi dengan baik dengan pegawai lainnya, dengan kata lain komunikasi adalah sebagai proses dua arah yang melibatkan seseorang yang memberi pesan dan orang

¹² Rais Muh, " Project-Based Learning: Inovasi Pembelajaran yang Berorientasi Soft skills".(2010),5, <http://digilib.unm.ac.id>.

lain yang menerima dan bertindak laku sesuai pesan tersebut. Adapun tujuan komunikasi yaitu untuk mengungkapkan keinginan, mengekspresikan perasaan dan bertukar informasi.¹³

b. Kecerdasan emosional memiliki peran penting di tempat kerja, kecerdasan emosional mengandung aspek-aspek yang sangat penting yang dibutuhkan dalam bekerja. Seperti kemampuan memotivasi diri sendiri, mengendalikan emosi, mengenali emosi orang lain, mengatasi frustrasi, mengatur suasana hati, dan faktor-faktor penting lainnya. Jika aspek-aspek tersebut dapat dimiliki dengan baik oleh setiap karyawan dalam bekerja, maka akan membantu mewujudkan kinerja yang baik. Dengan demikian dapat terlihat jelas bahwa kecerdasan emosional berpengaruh pada kinerja karyawan.¹⁴

c. Keterampilan berpikir dan menyelesaikan masalah adalah kemampuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah dalam situasi sulit dan melakukan justifikasi untuk memahami seseorang dan mengakomodasikan ke dalam suasana kerja yang beragam. Keterampilan berpikir adalah memunculkan dan mengembangkan gagasan baru, ide baru sebagai pengembangan dari ide yang telah lahir sebelumnya dan keterampilan untuk memecahkan masalah secara divergen (dari berbagai sudut pandang). Keterampilan berpikir yang diukur mencakup empat aspek yaitu: fluency (berpikir

¹⁴ Jacinta Winarno, "Emotional Intelligence Sebagai Salah Satu Faktor Penunjang Prestasi Kerja", *Jurnal Manajemen*, Vol.8, No.1, November 2008,

lancar), flexibility (berpikirluwes), originality (orisinalitas berpikir), dan elaboration (penguraian).

d. Etika adalah aturan normative yang mengandung sistem nilai dan prinsip moral yang merupakan pedoman bagi karyawan dalam melaksanakan tugas pekerjaannya dalam perusahaan. Agregasi dari perilaku karyawan yang beretika kerja merupakan gambaran etika kerja karyawan dalam perusahaan. Karena itu etika kerja karyawan secara normatif diturunkan dari etika bisnis. Bahkan dia diturunkan dari perilaku etika pihak manajemen.

e. Keterampilan kepemimpinan adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Kepemimpinan merupakan titik sentral dan penentu kebijakan dari kegiatan yang akan dilaksanakan dalam perusahaan. Keterampilan kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai tujuan, dimana sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat-sifat kepribadian, termasuk didalamnya kewibawaan untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka meyakinkan yang dipimpinnya agar mereka mau dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat, ada kegembiraan batin, serta merasa tidak dipaksa.¹⁵

Adapun komponen dari *soft skill* antara lain:

¹⁵Wahyuni. "Pengaruh *Hardskill* dan *Softskill* Terhadap Kinerja Pegawai pada dinas pendidikan provinsi sulawesi selatan";(Makassar;skripsi UIN Alauddin Makassar),h.30-32.

Menurut O'Brien, soft skill dikelompokkan dalam enam komponen, yaitu:

a. Kemampuan Berkomunikasi (Communication Skill)

Communication skill adalah kemampuan mengekspresikan pendapat atau perasaan secara lisan maupun tertulis dengan jelas dan mudah dipahami orang lain. Kemampuan berkomunikasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Komunikasi lisan. Yaitu kemampuan mengekspresikan pendapat atau perasaan secara langsung dan mudah dipahami orang lain. Berdasarkan lawan bicara komunikasi lisan dapat dibagi menjadi; komunikasi personal (one on one), presentasi (presenting) dan diskusi grup (group discussion).
- 2) Komunikasi tulisan. Yaitu kemampuan mengekspresikan pendapat atau perasaan dengan bahasa tulis yang jelas dan mudah dipahami orang lain. Terdapat tiga tahapan dalam membuat suatu tulisan yakni; mencari informasi, menulis draft serta mengedit dan merevisi.

b. Kemampuan Mengorganisasi (Organization Skill)

Organization skill adalah kemampuan dalam mengorganisasikan atau mengatur waktu dan mengelola semangat dalam bekerja dengan menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu. Organization skill disini terdiri atas dua komponen sebagai berikut:

- 1) Manajemen waktu. Yaitu kemampuan menggunakan waktu dengan bijaksana dan konsisten pada jadwal dan batas waktu yang disepakati.

Konsep manajemen waktu adalah mengelola pelaksanaan kegiatan-kegiatan sedemikian rupa sehingga dapat selesai dengan kualitas maksimal dan stres yang minimal.

- 2) Meningkatkan motivasi. Motivasi merupakan keinginan atau kebutuhan dalam diri seseorang yang menggerakkan-nya untuk melakukan sesuatu untuk memenuhi keinginan tersebut. Motivasi terkait dengan bagaimana seseorang mengelola semangatnya.

c. Kepemimpinan (Leadership)

Leadership adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi dan mengarahkan orang lain dengan mengerahkan sejumlah sumber daya untuk melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan sesuai dengan aturan dan memotivasi orang lain agar dapat melakukan yang terbaik. Berikut adalah sejumlah karakteristik yang perlu dimiliki untuk menjadi pemimpin efektif yaitu:

- 1) Memiliki visi ke depan.
- 2) Cakap secara teknis.
- 3) Membuat keputusan tepat.
- 4) Berkomunikasi dengan baik.
- 5) Memberikan keteladanan dan contoh.
- 6) Mampu menahan emosi.
- 7) Tahan menghadapi tekanan.
- 8) Bertanggung jawab.
- 9) Cekatan dan penuh inovasi.

d. Kemampuan Berusaha (Effort)

Effort dapat diartikan sebagai kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau sumber daya yang ada dan mau mempelajari hal baru untuk mencapai tujuan dan mampu menghadapi berbagai tekanan. Effort terdiri atas dua komponen, yaitu:

- 1) Kemampuan dan kemauan belajar. Yaitu kesediaan untuk menjalani proses belajar, memperbaiki diri dari praktek, menjalankan konsep baru, teknologi baru atau metode baru.
- 2) Ketahanan menghadapi tekanan. kemampuan untuk mengatasi stres pada saat menghadapi batas waktu yang mendesak. Ketahanan menanggung stres adalah kemampuan untuk tetap tenang dan sabar ketika menghadapi masalah tanpa terbawa emosi.

e. Kemampuan Bekerjasama (Group skill)

Group skill merupakan kemampuan dalam bekerjasama dengan orang lain dalam sebuah tim dan memiliki interpersonal yang baik dengan sesama anggota tim. Group skill terdiri atas dua komponen, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kerja sama tim. Kerja sama tim adalah kemampuan dalam bekerjasama dengan orang lain secara efektif dan produktif.
- 2) Kemampuan Interpersonal. Kemampuan Interpersonal adalah kemampuan berkomunikasi secara efektif, dan bisa menjalin hubungan secara harmonis dengan orang lain. Kemampuan ini

merupakan kemampuan atau keterampilan melakukan kontak sosial dengan seluruh individu di dalam kelompok.

f. Sikap dan Moral (Ethics)

Sikap, moral dan etika berperan penting dalam beberapa atribut soft skill, dua diantaranya yaitu decision making dan conflict management.

Penjelasan keduanya adalah sebagai berikut:

- 1) Decision Making. Yaitu kemampuan dalam pengambilan keputusan yang berdampak untuk jangka pendek dan jangka panjang dengan tepat waktu atas dasar penilaian yang seksama dan dengan sikap yang etis.
- 2) Management Conflict. Yaitu kemampuan mengidentifikasi sumber konflik antara dirinya dengan orang lain atau antara orang lain dan mampu menyelesaikan konflik tersebut secara konstruktif dengan penilaian yang seksama sesuai dengan moral dan etika agar tercipta keharmonisan.¹⁶

2. Hard skill

- a. Arhamuwildan dikutip dalam Jurnal Ni Kadek Sirnawati, *Hard Skill* merupakan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya.

IAIN PALOPO

¹⁶O' Brien, Patrick S. 2002. *Making College Count: A Real World Look at How to Succeed in & After College*. Miami: Making it Count.

Hardskill merupakan keterampilan teknis yang melekat atau dibutuhkan untuk profesi tertentu.

- b. Faizal Alam Islami, *Hard skill* adalah pengetahuan dan kemampuan teknis yang dimiliki seseorang. Untuk itu berdasarkan pengertian tersebut maka *hard skill* dapat diartikan sebagai keahlian seseorang yang sesuai dengan bidangnya. Dan *hard skill* memiliki peran yang sangat penting untuk dikembangkan untuk bekal dalam dunia kerja. Maksud dari peran tersebut adalah seseorang akan melakukan sebuah pekerjaan dengan baik dan benar sesuai dengan *hard skill* yang dia miliki.

Hard skill merupakan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya. Menurut syawal, *hard skill* yaitu lebih berorientasi mengembangkan *intelligence quotient* (IQ). Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *hard skill* merupakan kemampuan untuk menguasai ilmu pengetahuan teknologi dan keterampilan teknis dalam mengembangkan *intelligence quotient* yang berhubungan dengan bidangnya.

Ayat menjadi rujukan tentang *hard skill* Q.S Ar-Rahman Ayat 33 yang berbunyi:

يَمْعَشَرِ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنْ أَسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنٍ

Terjemahannya: Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan.

Sebelum melamar sebuah pekerjaan pun seharusnya lulusan perguruan tinggi (mahasiswa) harus memperhatikan pekerjaan yang akan diterimanya dengan kemampuannya. Membandingkan kemampuan dengan pekerjaan yang akan dikerjakan adalah hal yang baik. Untuk itu mahasiswa perlu mempersiapkan dirinya dengan mengembangkan *hard skill* sebagai dasar untuk melamar pekerjaan dan diimbangi dengan *soft skill* sebagai landasan untuk melakukan pekerjaan. Karena hampir semua perusahaan dewasa ini mensyaratkan adanya kombinasi yang sesuai antara *hard skill* dan *soft skill*, apapun posisi karyawannya. Bagi perekrutan karyawan bagi perusahaan pendekatan *hard skill* saja kini sudah ditinggalkan. Percuma jika *hard skill* baik, tetapi *soft skill*nya buruk. Hal ini bias dilihat pada iklan-iklan lowongan kerja berbagai perusahaan yang juga mensyaratkan kemampuan *soft skill*, seperti team work, kemampuan komunikasi, dan *interpersonal relationship*, dalam *job requirement*nya. Perusahaan cenderung memilih calon yang memiliki kepribadian lebih baik meskipun *hard skill*nya lebih rendah. Alasannya adalah memberikan pelatihan ketrampilan jauh lebih mudah daripada pembentukan karakter. Hal tersebut menunjukkan bahwa *hard skill* merupakan faktor penting dalam bekerja, namun keberhasilan seseorang dalam bekerja biasanya lebih ditentukan oleh *soft skill*nya yang baik.

Adapun indikator-indikator *hard skill* adalah ilmu pengetahuan, teknologi, keterampilan teknis, dan keterampilan akademis.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli, maka peneliti menggunakan pengukuran hard skill yang dikemukakan Nurhidayanti sebagai berikut:

- a. Keterampilan teknis adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan, metode dan teknik-teknik tertentu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan secara spesifik. Teknik adalah suatu cara kerja yang sistematis dan umum. Ia berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan. Makin baik suatu metode dan teknik makin efektif pula dalam pencapaiannya. Tetapi, tidak ada satu metode dan teknik pun dikatakan paling baik/ dipergunakan bagi semua pencapaiannya.
- b. Ilmu pengetahuan, yaitu seluruh usaha sadar untuk menyelidiki, menemukan, dan meningkatkan pemahaman manusia dari berbagai segi kenyataan dalam manusia. Segi-segi ini dibatasi agar dihasilkan rumusan-rumusan yang pasti. Ilmu memberikan kepastian dengan membatasi lingkup pandangannya, dan kepastian ilmu-ilmu diperoleh dari keterbatasannya. Ilmu pengetahuan adalah upaya pencarian pengetahuan yang dapat diuji dan diandalkan, yang dilakukan secara sistematis menurut tahap-tahap yang teratur dan berdasarkan prinsip-prinsip serta prosedur tertentu.
- c. Ilmu teknologi adalah suatu perilaku produk, informasi dan praktek-praktek baru yang belum banyak diketahui, diterima dan digunakan atau diterapkan oleh sebagian masyarakat dalam suatu

lokasi tertentu dalam rangka mendorong terjadinya perubahan individu dan atau seluruh masyarakat yang bersangkutan. Secara umum teknologi adalah proses yang meningkatkan nilai tambah, produk yang digunakan dan dihasilkan untuk memudahkan dan meningkatkan kinerja dan struktur atau sistem dimana proses dan produk itu dikembangkan dan digunakan.

3. Kesiapan Kerja

- a. Menurut Novia Lucas Cahyadi Lie, Dr. Noviaty Kresna Darmasetiawan, S.Psi., M.Si kesiapan kerja, terdapat definisi sebagai kemampuan, keterampilan dan kesiapan yang dimiliki oleh setiap individu yang sesuai dengan potensi-potensi yang dimiliki serta dari tuntutan masyarakat dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu, yang mana dapat diterapkan secara langsung.¹⁷
- b. Menurut Kuswati kesiapan kerja adalah kemampuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta sesuai dengan potensi-potensi siswa atau mahasiswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkannya.¹⁸

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja adalah kemampuan atau keterampilan sesuai dengan potensi-potensi mahasiswa untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah

¹⁷Novia Lucas Cahyadi Lie, Dr. Noviaty Kresna Darmasetiawan, S.Psi., M.Si. Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean Pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Surabaya. (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.6 No.2 (2017).

¹⁸Kuswati, " Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswi Menjadi Bidan", Jurnal kesiapan mahasiswa menjadi bidan, Vol. 05, No. 04, (Jakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju, 2015), h. 296

lulus tanpa membutuhkan waktu penyesuaian yang lama di lingkungan kerja dengan mencakup kematangan pengetahuan, pengalaman dan kesiapan mental.

Dari beberapa penjelasan dari penelitian terdahulu, peneliti mengambil pengukuran indikator kesiapan kerja yang dikemukakan oleh Agus Fitrianto yang saya kutip dari skripsi Juariah sebagai berikut:

- a. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif. Peserta didik yang telah cukup umur akan memiliki pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sudut saja tetapi peserta didik tersebut akan menghubungkannya dengan hal-hal yang nalar dan mempertimbangkan dengan melihat pengalaman orang lain.
- b. Memiliki sikap kritis. Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa setelah koreksi tersebut.
- c. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual. Tanggung jawab adalah sikap menganggung segala risiko atau kesalahan yang terjadi dalam suatu pekerjaan.
- d. Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan. Kemampuan beradaptasi artinya pembelajaran mengenai penyesuaian diri dengan lingkungan kerja yang diperoleh peserta didik yang didapat saat melaksanakan kegiatan pengalaman kerja.
- e. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya. Keinginan untuk maju akan

menjadi fondasi awal munculnya kesiapan kerja tinggi karena peserta didik akan terdorong untuk memperoleh sesuatu yang harus lebih baik lagi, usaha yang dilakukan salah satunya adalah dengan cara mengikuti perkembangan sesuai dengan jurusan ketika menempuh pendidikan atau bidang keahliannya.¹⁹

Ciri-ciri Kesiapan Kerja

Ciri-ciri kesiapan kerja menurut Robert P. Brady kesiapan kerja mengandung enam unsur yaitu:

a. *Responsibility* (tanggung jawab)

Dalam bekerja tidak hanya mengharuskan pekerja untuk memikul tanggung jawab untuk diri mereka sendiri, tetapi juga tanggung jawab terhadap rekan kerja, tempat kerja, dan pemenuhan tujuan kerja.

b. *Health & savety* (kesehatan dan keselamatan)

Seseorang yang siap bekerja harus bisa menjaga kebersihan dan kerapian diri. Selalu menjaga kesehatan baik fisik maupun mental.

c. *Communication* (komunikasi)

Pekerja yang mempunyai kemampuan komunikasi yang baik, akan mampu mengikuti petunjuk dan menerima umpan balik serta kritik.

d. *Skills* (keterampilan)

Keterampilan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengubah sesuatu hal menjadi lebih bernilai dan memiliki makna.

¹⁹Agus Fitriyanto, *Ketidaksiapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*, (Jakarta:Dinamika Cipta, 2010), h. 19

Keterampilan yang harus dimiliki pekerja mencakup keterampilan yang berhubungan dengan pekerjaan, asset, intelektual, dan keahlian.

e. *Self view* (pandangan terhadap diri)

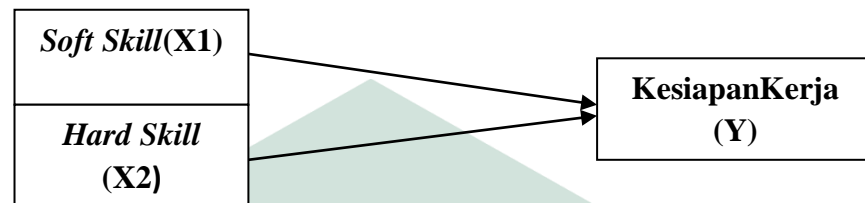
Konsep diri menentukan sikap individu dalam bertindak laku. Artinya, jika pekerja cenderung berfikir dia akan berhasil, maka hal ini akan menjadi pendorong menuju kesuksesan.

f. *Fleksibility* (fleksibilitas)

Dalam lingkungan kerja yang baru, pekerja harus mampu menyesuaikan dengan peran dan situasi kerja yang baru.

C. Kerangka Pikir

Beberapa teori mengenai hubungan Hard Skill dan Soft Skill dengan Kinerja Pegawai, dapat disimpulkan bahwa hard skill dan soft skill sangat berperan dalam keberhasilan suatu instansi tidak saja ditentukan oleh modal dan fasilitas yang dimiliki, tetapi juga tersedianya sumber daya manusia yang handal. Setiap instansi membutuhkan sumber daya manusia yang sehat jasmani maupun rohani, memiliki mental yang baik, disiplin, semangat, kemampuan serta keahlian yang sesuai dengan tantangan dan kebutuhan dunia kerja. Dari pernyataan ini bisa digambarkan model kerangka fikir mengenai hubungan antara variabel penelitian yang akan diuji yang menunjukkan Hard Skill dan Soft Skill sebagai variabel independen dan Kinerja Pegawai sebagai variabel dependen, maka kerangka pikir yang terbentuk adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang di turunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan penyertaan tentatif tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.²⁰

a. H_0 : *Soft skill* tidak berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo

H_1 : *Soft skill* berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo

b. H_0 : *Hard skill* tidak berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo

H_1 : *Hard skill* berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo

²⁰Wiratna Sujarweni. Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. (yogyakarta:PT Pustaka Baru). h. 64.

c. H_0 : *Soft skill dan Hard skill* tidak berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo

H_1 : *Soft skill dan Hard skill* Berpengaruh Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo



IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk penelitian yang menggunakan populasi dan sampel tertentu, penelitian menggunakan instrumen, analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis penelitian.²¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk peroleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di kampus IAIN Palopo fakultas FEBI.

2. Waktu

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 1 bulan, yaitu mulai bulan September 2021 sampai dengan bulan Oktober 2021.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk mencegah timbulnya kesalahpahaman atau salah penafsiran dari pembaca. Peneliti terlebih dahulu mengemukakan makna dari beberapa kata dalam proposal, yaitu sebagai berikut:

²¹Sugiyono. Metode Penelitian Manajemen, (Alfabeta : Bandung, 2013) h. 35-36

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1	<i>Softskill</i>	<i>Softskill</i> adalah kemampuan, bakat atau keterampilan yang ada di dalam diri manusia.	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan komunikasi b. Kecerdasan emosional c. Keterampilan berfikir dan menyelesaikan masalah d. Etika e. Keterampilan kepemimpinan
2	<i>Hardskill</i>	<i>Hard skills</i> merupakan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya.	<ul style="list-style-type: none"> a. Keterampilan teknis b. Ilmu pengetahuan c. Ilmu teknologi
3	Kesiapan Kerja	Kesiapan kerja adalah kemampuan mahasiswa untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus tanpa membutuhkan waktu penyesuaian yang lama di lingkungan kerja dengan didukung oleh pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan kerja.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif b. Memiliki sikap kritis c. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual d. Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan e. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan

D. Populasi dan Sampel.

1. Populasi

Populasi merupakan suatu daerah yang umum didalamnya terdapat obyek dan subyek, memiliki kriteria tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan mendapatkan kesimpulan. Sampel adalah anggota populasi yang dipilih menurut beberapa tahapan sehingga bisa menjadi perwakilan populasi.²²

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo angkatan 2017 yang berjumlah 205 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari anggota suatu populasi yang diambil berdasarkan jumlah serta karakteristik tertentu dengan prosedur tertentu. Sampel adalah subkelompok dari suatu populasi yang akan diteliti, oleh karena itu suatu Sampel harus mewakili dan juga memberikan gambaran yang benar tentang populasi.²³

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan metode *Accidental Sampling*, dimana teknik penentuan sampel

²² Aisyah Siti. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta)". *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam*. Vol 2. No 1.2019:102.<http://elibrary.almaata.ac.id/1655/>

²³ Gulo, W., *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia,2002) , 56.

berdasarkan kebetulan, sehingga peneliti bisa mengambil sampel pada siapa saja yang ditemui tanpa perencanaan sebelumnya.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E² = Error level (tingkat kesalahan)

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{205}{1 + 205(0.1)^2}$$

$$n = 67,21$$

Karena jumlah sampel sebesar 67,21 maka dibulatkan menjadi 67 responden (mahasiswa perbankan syariah).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui pembagian kuesioner/angket kepada responden. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif perbankan syariah angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penyebaran kuesioner / angket kepada para responden. Angket (kuesioner) yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk jawabnya. Penulis dalam penelitian ini menggunakan kuesioner secara tertutup yaitu bentuk pertanyaan dalam kuesioner dimana responden tinggal memilih jawaban dari alternatif-alternatif jawaban yang telah disediakan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang minat mahasiswa. Pertanyaan dalam angket disajikan dalam bentuk skala likert yang disesuaikan dengan kriteria alternatif jawaban berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) dengan skor 5 (Rentang nilai 81 - 100)
- b. Setuju (S) dengan skor 4 (Rentang nilai 61 - 80)
- c. Ragu - Ragu (RG) dengan skor 3 (Rentang nilai 41 – 60)
- d. Tidak Setuju (TS) dengan skor 2 (Rentang nilai 21-40)
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 (Rentang nilai 0-20)

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Soft Skill (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
Kemampuan Komunikasi						
1	Saya mengetahui attitude untuk berbicara dengan orang					
Kecerdasan Emosional						
1	Saya membantu rekan saya jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas					
Keterampilan Berfikir dan Menyelesaikan Masalah						
1	Saya bersedia diberi teguran/hukuman jika ada kesalahan					
Etika						

1	Saya mampu bekerja dengan jujur dan berkata apa adanya					
Keterampilan Kepemimpinan						
1	Saya selalu mengikuti aturan di lingkungan saya kerja					

Hard Skill (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
Pemahaman dan kemampuan mengaplikasikan manajemen keuangan						
1	Saya memiliki keahlian menggunakan angka-angkadengan baik dan penalaran yang benar					
2	Saya memiliki kemampuan menghitung secara matematik					
pemahaman dan kemampuan mengaplikasikan teknologi komputer						
1	Saya mampu menggunakan komputer untuk menganalisis data angka					
2	saya mampu menggunakan komputer untuk mengorganisasikan/mengumpulkan file					
Pemahaman dan kemampuan mengaplikasikan perangkat perbankan syariah						
1	saya mengetahui produk perbankan syariah					
2	Dalam melihat laporan keuangan dapat membantu saya dalam mengambil Keputusan					

Kesiapan Kerja (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
Mempunyai Pertimbangan Yang Logis dan Objektif						

1	Saya berfikir objektif dan logis dalam mengambil Keputusan					
Memiliki Sikap Kritis						
1	Saya memiliki rasa keingin-tahuan yang tinggi					
Mempunyai Keberanian Untuk Menerima Tanggung Jawab Secara Individu						
1	Saya memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan yang diemban, baik secara individu maupun Kelompok					
Mempunyai Kemampuan Untuk Beradaptasi Dengan Lingkungan						
1	Saya mudah beradaptasi dan menyesuaikan diri terhadap situasi dan kondisi di tempat Kerja					
Mempunyai Ambisi Untuk Maju dan Berusaha Mengikuti Perkembangan Bidang Keahlian						
1	Saya memiliki visi misi serta tujuan untuk mengikuti perkembangan pekerjaan sesuai bidangnya					

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner

tersebut.²⁴Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel. Pernyataan atau instrumen dalam kuesioner baru dikatakan valid jika r hitung > r tabel. Hasil uji validitas selengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel X1

Soft Skill (X1)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Item 1	0,478	0.2404	Valid
Item P2	0,510	0.2404	Valid
Item P3	0,689	0.2404	Valid
Item P4	0,552	0.2404	Valid

Tabel 3.4 Hasil Uji aliditas Variabel X2

Variabel Hard skill (X2)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Item 1	0,396	0.2404	Valid
Item P2	0,577	0.2404	Valid
Item P3	0,692	0.2404	Valid
Item P4	0,701	0.2404	Valid
Item P5	0,692	0.2404	Valid
Item P6	0,578	0.2404	Valid
Item P7	0,447	0.2404	Valid
Item P8	0,552	0.2404	Valid

Sumber : Data diolah SPSS(2021)

IAIN PALOPO

²⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.2017,121

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Skesiapan Kerja (Y)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Item 1	0,491	0.2404	Valid
Item 2	0,403	0.2404	Valid
Item 3	0,441	0.2404	Valid
Item 4	0,483	0.2404	Valid
Item 5	0,610	0.2404	Valid

Sumber : Data diolah SPSS (2021)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan keterandalan dan konsistensi suatu indikator. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *coefficients cronbach's alpha* > 0,60²⁵ Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Soft Skill (X1)		0,691	Reliabel
Hard Skill (X2)		0,743	
	0,60		
Kesiapan Kerja (Y)		0,785	Reliabel

²⁵ Sunyoto Danang. *Uji KHI Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.2010,36.

Sumber : Data diolah SPSS (2021)

H. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier sederhana dengan bantuan *software* SPSS statistics, Metode-metode yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis linear berganda, uji hipotesis dan uji determinan:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang ada pada penelitian dengan model regresi. Model regresi harus terbebas dari asumsi klasik yang terdiri dari normalitas, Multikolinieritas dan heteroskedastisitas

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika distribusi datanya normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat grafik normal P-P Plot dan Kolmogorov Smirnov. Grafik histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas (independen) yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi salah satunya adalah dengan melihat nilai tolerance dan lawannya, dan Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. Pemeriksaan multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan VIF (Variance Inflation Factor) yang terkait dengan X_1

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.²⁶ Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan

²⁶J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* Edisi ke-7, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009).80.

jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan alat analisis untuk menganalisis dan mengetahui tingkat signifikan dan variabel mana yang sangat berpengaruh terhadap variabel terikat, dalam penelitian ini yaitu variabel loyalitas anggota.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris.²⁷ Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat).

a. Uji F (Simultan)

Uji F-statistik digunakan untuk menentukan signifikan atau tidaknya suatu variabel bebas secara simultan dalam mempengaruhi variabel terikatnya. Pengujian F-statistik dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (uji p-value). Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi α (1%, 5% atau 10%) yang ditetapkan (berada pada daerah H_1 diterima atau H_0 ditolak), maka variasi dari model regresi dapat menerangkan variasi dari variabel terikat (signifikan).

²⁷ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.2017,123.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Membandingkan nilai statistik dengan titik kritis menurut table. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibanding t tabel, kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, (t-test) hasil perhitungan atau t_{hitung} ini selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%) . Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$
- 2) H_a ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$

4. Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah mulai dari nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independendalam menjelaskan variasi variabel dependencukup terbatas. Nilai yang mendekati suatu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya.²⁸

²⁸ Sugiyono *Op.Cit.*,123

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo terbentuk pada tahun 2015. Sebelumnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini adalah suatu program studi pada Fakultas Syariah STAIN Palopo yakni program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah. Melalui Surat Keputusan Nomor 11 Tahun 2015 tentang alih status STAIN ke IAIN, maka Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo berubah/beralih menjadi Institute Agama Islam Negeri Palopo, tepat pada tanggal 14 Oktober 2014 dan diresmikan pada 23 Mei 2015 oleh Menteri Agama Republik Indonesia.

Penyelenggaraan kegiatan akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo pertama kali dilaksanakan pada bulan April 2014 berdasarkan Surat Keputusan Pendirian Nomor 11 Tahun 2014. Makna yang terkandung dalam logo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo terinspirasi dari filosofi sarang lebah. Lebah merupakan salah satu makhluk Allah yang banyak memberikan manfaat dan kenikmatan kepada manusia. Keistimewaannya tersebut terurai pada salah satu surah dalam Al-Qur'an yakni An-Nahl (النحل) yang berarti Lebah. Sarang leba

menggambarkan sesuatu yang bersumber dari unsur terbaik, melalui proses terbaik dan menghasilkan sesuatu yang terbaik.



Gambar 4.1 Logo FEBI IAIN Palopo

Sementara, warna logo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo adalah warna ungu. Ungu (*Purple*) adalah warna yang menyimbolkan kebangsawanan, aristokrat, kekuasaan, keagungan, kecerdasan, keindahan, kelembutan, kehormatan, kesejahteraan, optimisme dan segala hal positif yang melekat sebagai makna yang tersirat dari warna ungu.

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

1) Visi

“Unggul dalam Pelaksanaan Transformasi Keilmuan Ekonomi Dan Bisnis Islam sebagai Pajung Peradaban “

2) Misi

- a) Menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi berbasis ekonomi islam dengan merefleksikan integrasi keilmuan yang bermutu.
- b) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara lembaga internal dan eksternal untuk penguatan kelembagaan.

- c) Mengembangkan dan menyebarkan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis islam dengan jiwa entrepreneur.

c. Visi dan Misi Perbankan Syariah FEBI IAIN Palopo

1) Visi

Unggul dan profesional dalam menghasilkan sumber daya insani, bidang Keuangan dan Perbankan Syariah berciri kearifan lokal di kawasan Timur Indonesia pada tahun 2025.

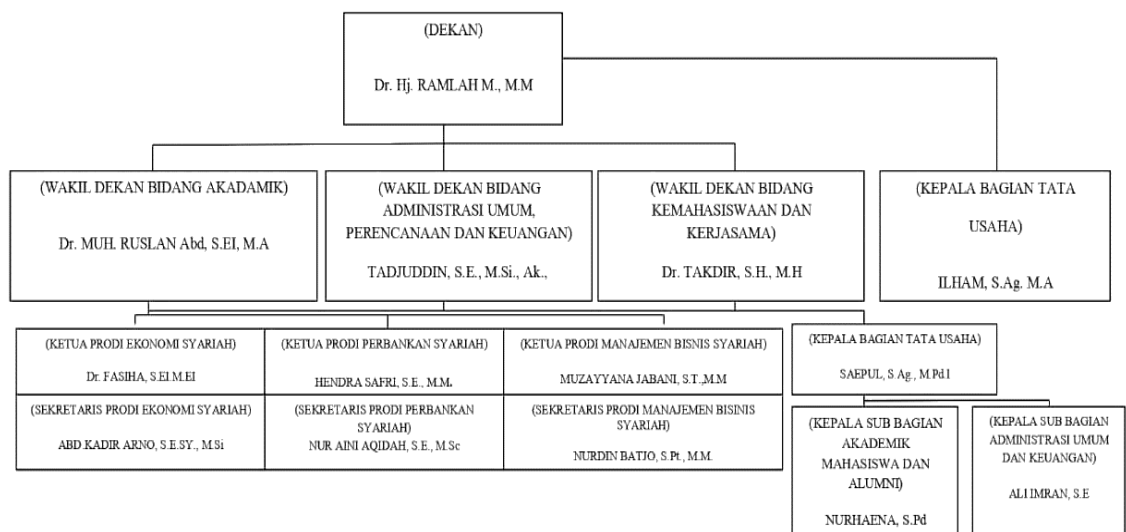
2) Misi

- a) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas, dengan memadukan ilmu pengetahuan dari kalangan akademisi dan praktisi dalam bidang keuangan dan perbankan syariah, guna meningkatkan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan pengguna (*user*) yang menekankan pada nilai-nilai keislaman dan menjunjung nilai-nilai kearifan lokal
- b) Meningkatkan Kualitas lulusan yang memiliki pengetahuan teoritis dan praktis dalam bidang keuangan dan perbankan syariah yang berbasis keahlian dan teknologi serta penguasaan terhadap bahasa internasional dalam meningkatkan daya saing.
- c) Mengembangkan kemampuan akademik yang berorientasi pada penguatan metodologi, kajian serta penelitian ilmiah yang berorientasi pada pengembangan lembaga keuangan dan industri perbankan syariah.

IAIN PALOPO

- d) Meningkatkan hubungan kerjasama yang saling berkontribusi positif dengan pihak pemerintah dan non-pemerintah, lembaga keuangan syariah dan konvensional baik berskala nasional maupun internasional.
- e) Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan melibatkan partisipasi aktif civitas akademika dan *stakeholder*

d. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo



Gambar 4.2 Struktur Organisasi FEBI

Kurikulum Prodi Perbankan Syariah yang sudah mengacu pada KKNI memiliki beberapa karakteristik, yaitu: suatu kurikulum yang menekankan pada kecakapan kompetensi mahasiswa baik secara individu maupun klasikal, berorientasi pada hasil belajar, dan keberagaman, penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi, sumber belajar bukan hanya dosen tetapi juga sumber lain yang memenuhi unsur edukatif, dan penilaian penekanan pada proses dan

hasil belajar dalam upaya penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi. Kompetensi kurikulum yang ada pada Prodi Perbankan Syariah terdiri dari dua profil lulusan yaitu²⁹:

e. Profil Utama Lulusan

Ahli Perbankan Syariah (Bankir Syariah). Mereka nantinya akan bekerja pada instansi-instansi pemerintahan seperti Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Institusi Perbankan Syariah, Lembaga-lembaga Keuangan Syariah non Bank, dan lembaga/badan swasta dalam bidang perbankan.

f. Profil tambahan lulusan

Ahli Perbankan Syariah tidak hanya bekerja di institusi-institusi Keuangan saja. Tetapi mereka dididik serta diarahkan untuk menjadi seorang peneliti, pengamat, dan konsultan perencana kebijakan perbankan dan keuangan syariah, Dewan Pengawas Syariah di lembaga-lembaga keuangan Syariah, dan Entrepeneur yang akan mengembangkan berbagai usaha di bidang Perbankan khususnya dan bidang lainnya pada umumnya.

Untuk mencapai profil lulusan yang ada pada kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah terdapat pembelajaran program studi yang harus dimiliki oleh SDM perbankan syariah, yaitu:

IAIN PALOPO

²⁹ Kurikulum Prodi S-1 Perbankan Syariah mengacu pada KKNi (2015)

Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum Lulusan program sarjana perbankan syariah wajib memiliki pengetahuan umum sebagai berikut:

- a) Memiliki kemampuan penguasaan dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
- b) Memiliki kemampuan penguasaan dalam berfikir kritis, logis, dan sistematis;
- c) Memiliki kemampuan penguasaan wawasan keislaman dan kearifan lokal dalam masyarakat.

Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus Program Studi Lulusan program sarjana perbankan syariah wajib memiliki pengetahuan khusus sebagai berikut :

- a) Menguasai konsep dan teori perbankan syariah baik dalam dimensi mikro dan makro;
- b) Menguasai konsep pelaporan keuangan perbankan yang berbasis syariah;
- c) Menguasai pengetahuan dasar tentang operasional perbankan syariah sehingga mampu menghadapi perubahan serta mengikuti perkembangan mutakhir dalam bidangnya dan dapat menuangkan gagasan pengembangan keilmuan perbankan syariah;
- d) Menguasai perspektif Islam secara komprehensif dan integral terhadap berbagai konsep perbankan dan solusinya dalam menyelesaikan berbagai masalah perbankan;\

- e) Menguasai konsep dan praktik lembaga keuangan dalam perspektif Syari'ah seperti perbankan, asuransi dan pasar modal;
- f) Mampu memahami data, statistika dan informasi dan pengumpulannya berkaitan Perbankan Syariah;

Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Tambahan Lulusan program sarjana perbankan syariah wajib memiliki pengetahuan tambahan sebagai berikut:

- a) Menguasai pengetahuan dan analisis kebijakan publik terhadap praktik perbankan dan keuangan syariah;
- b) Menguasai konsep dan praktik institusi keuangan Islam baik berbentuk bank (seperti perbankan syariah) maupun non bank (seperti asuransi, pasar modal, baitul mal, zakat dan wakaf);
- c) Menguasai pengetahuan dan memiliki kemahiran dan semangat kewirausahaan (entrepreneurship).

Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus Lulusan program sarjana perbankan syariah wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- a) Terampil dalam menguasai konsep/teori perbankan syariah dan pelaporan keuangannya sehingga mampu menerapkannya dalam industri perbankan syariah;

- b) Terampil dalam menguasai konsep manajerial perbankan dan dapat mengaplikasikannya dalam keperluan manajerial perbankan berdasarkan etika syariah;
- c) Terampil dalam melakukan riset perbankan syariah, menemukan sumber-sumber primer, analisa data dan menyusun rekomendasai dan solusi untuk mengatasi permasalahan perbankan dan keuangan Islam;
- d) Terampil dalam menganalisis permasalahan perbankan dan keuangan Islam;
- e) Terampil dalam memahami petunjuk-petunjuk dalam Al-quran dan Hadits tentang prinsip, nilai dan tujuan perbankan syariah.

Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Tambahan Lulusan program sarjana perbankan syariah wajib memiliki keterampilan tambahan sebagai berikut:

- a) Terampil dalam penerapan dan penyusunan laporan keuangan berbasis syariah;
- b) Terampil menerapkan semangat kewirausahaan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat;
- c) Terampil dalam teori dan praktik lembaga keuangan syariah baik berbentuk bank maupun non bank³⁰.

IAIN PALOPO

³⁰ Suryanti, Azharsyah, Ayumiati, "ANALISIS KOMPETENSI KURIKULUM PRODI PERBANKAN SYARIAH UIN ARRANIRY BANDA ACEH DAN KESESUAIANNYA DENGAN KEBUTUHAN BANK SYARIAH", Jihbiz Vol. 1 No. 1 Januari 2019

2. Deskripsi Data Responden

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada bagian ini peneliti akan membahas mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan usia. Penelitian ini dilakukan pada seluruh mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dengan jumlah responden sebanyak 67 orang.

1) Responden Menurut Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini responden yang diambil adalah seluruh mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	18
2	Perempuan	49
Total		67

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 48 orang, dan responden laki-laki berjumlah 19 orang.

2) Responden Menurut Usia

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	21	10
2	22	46
3	23	10
4	24	1
Total		67

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel tersebut diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden dengan usia 21 tahun yaitu sebanyak 10 orang. Kemudian disusul responden dengan usia 22 yaitu sebanyak 46 orang, usia 23 sebanyak 10 orang dan proporsi responden terkecil adalah responden dengan usia 24 yaitu sebanyak 1 orang.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Uji asumsi klasik meliputi uji *normalitas*, uji *multikolinieritas* dan uji *heteroskedastisitas*. Dalam hal ini penulis menggunakan SPSS untuk pengolahan data. Adapun hasil dari pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik One Sample Kolmogorov-Smirnov. Berikut hasil uji normalitas.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,75473919
	Absolute	,062
Most Extreme Differences	Positive	,062
	Negative	-,044
Kolmogorov-Smirnov Z		,504
Asymp. Sig. (2-tailed)		,961

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, nilai signifikan sebesar 0,961 atau lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam pengujian model regresi terdapat korelasi. Multikolinieritas adalah hubungan linear antara variabel independen di dalam regresi berganda. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan analisis perhitungan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Dengan nilai tolerance $< 0,10$

atau sama dengan nilai VIF 10. Adapun hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,331	3,045		,109	,914	
	SOFT SKILL	,451	,168	,258	2,688	,009	,883
	HARD SKILL	,407	,069	,561	5,856	,000	,883

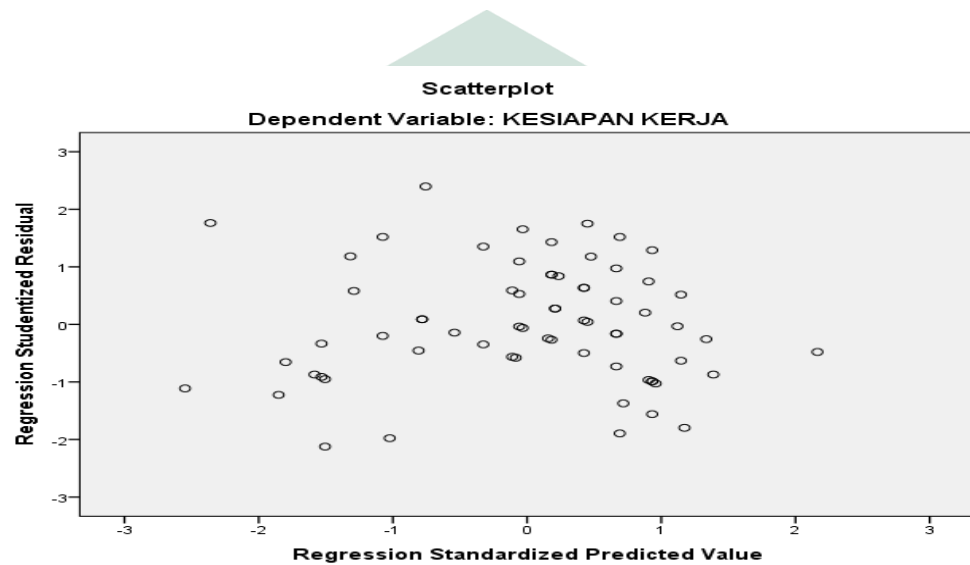
a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA

Dari tabel tersebut hasil dari pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel variabel Soft Skill (X1) dan Hard Skill (X2) masing-masing sebesar 0,883 dan 0,883 dan nilai VIF untuk variabel Soft Skill (X1) dan Hard Skill (X2) masing-masing adalah 1,132 dan 1,132 Maka dapat dinyatakan bahwa nilai tolerance dari variabel-variabel tersebut diperoleh lebih dari 0,1. Dan hasil dari nilai VIF pada variabel tersebut adalah kurang dari 10. Maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*, jika dalam grafik *scatterplot* penyebaran data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu maka kesimpulannya adalah tidak terjadi

heteroskedastisitas. Adapun hasil dari uji *heteroskedastisitas* dapat dilihat pada gambar



Sumber : Data diolah SPSS (2021)

Gambar 4.3 Grafik Scatterplot

Dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan garfik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastistas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

IAIN PALOPO

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,698	1,684		1,008	,317
	SOFT SKILL	,141	,093	,194	1,523	,133
	HARD SKILL	-,089	,038	-,293	-2,305	,024

a. Dependent Variable: ABS_Res

Sumber : Data diolah SPSS (2021)

Hasil output uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser yaitu variabel soft skill dan variabel hard skill memiliki nilai signifikan $0,133 > 0,05$ dan $0,024 > 0,05$. Dimana nilai variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Berganda

Adapun hasil analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS, Analisis uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh soft skill dan hard skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Selain itu, juga untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (dependen) terhadap variabel terikat (independen). seperti terlihat pada Tabel 4.5

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,331	3,045		,109	,914
	SOFT SKILL	,451	,168	,258	2,688	,009
	HARD SKILL	,407	,069	,561	5,856	,000

a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA

Sumber : Data diolah SPSS (2021)

Persamaan Regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bx_1 + bx_2$$

$$Y = 0,331 + 0,451X_1 + 0,407X_2$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar positif 0,331; artinya jika Soft skill (X_1) dan Hard skill (X_2) nilainya 0, maka Kesiapan kerja (Y) nilainya positif yaitu sebesar 0,331
- b. Koefisien regresi Soft skill (X_1) sebesar positif 0,451 jika Soft skill (X_1) mengalami kenaikan nilai 1, maka Kesiapan Kerja (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,451. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Soft skill (X_1) terhadap Kesiapan Kerja (Y).
- c. Koefisien regresi Hard skill (X_2) sebesar positif 0,407 jika Hard skill (X_2) mengalami kenaikan nilai 1, maka Etos Kerja (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,407. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Hard skill (X_2) terhadap Kesiapan Kerja (Y).

5. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Untuk melihat diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, maka perlu dilakukan uji t untuk melihat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan produk bank syariah.

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Membandingkan nilai statistik atau t hitung dengan titik kritis menurut tabel atau t tabel. Hasil perhitungan (*t-test*) atau t hitung ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Kriteria uji parsial jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) = $n-k-1$ adalah $67-2-1 = 64$. Dengan rumus

$$t_{tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 64)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 64)$$

berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh $t_{0,025,65} = 1,99773$. Selain itu dapat menggunakan signifikan penelitian $< 0,05$

Tabel 4.8 Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,331	3,045		,109	,914
	SOFT SKILL	,451	,168	,258	2,688	,009
	HARD SKILL	,407	,069	,561	5,856	,000

a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA
Sumber : Data diolah SPSS (2021)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.9 tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Dapat dilihat bahwa nilai t-test pada kolom sig. untuk variabel soft skill (X_1) sebesar $0,009 > 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 2,688 > t_{tabel} 1,99773$. Ini berarti

H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel soft skill berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

- 2) Berdasarkan hasil uji pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai t-test pada kolom sig. untuk variabel hard skill (X_2) sebesar $0.000 < 0.05$ sedangkan $t_{hitung} 5,856 > t_{tabel} 1,99773$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel hard skill berpengaruh pada kesiapan kerja.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y secara simultan berpengaruh.

Tabel 4.9 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	187,973	2	93,986	29,599	,000 ^b
	Residual	203,221	64	3,175		
	Total	391,194	66			

a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA

b. Predictors: (Constant), HARD SKILL, SOFT SKILL

Sumber : Output SPSS yang diolah

Pada tabel tersebut dapat dilihat nilai $F_{hitung} 29,599 > F_{tabel} 3,14$. Hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa soft skill dan hard skill secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

6. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi atau uji R^2 digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien

determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun hasil perhitungan R^2 pada SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,693 ^a	,481	,464	1,782

a. Predictors: (Constant), HARD SKILL, SOFT SKILL

b. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA

Sumber : Data diolah SPSS (2021)

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji R^2 tersebut dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0.464. Artinya, pengaruh yang diberikan oleh variabel soft skill dan hard skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa sebesar 46,4 % sedangkan sisanya yaitu sebesar 53,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa secara parsial (individu) variabel hard skill dan soft skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat. Pengaruh yang diberikan kedua variabel bebas tersebut bersifat positif artinya semakin tinggi variabel hard skill dan soft skill tersebut maka mengakibatkan semakin tinggi pula kesiapan kerja yang

dihasilkan. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya.

Berdasarkan hasil pengujian uji t yang menunjukkan bahwa hard skill dan soft skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Hal ini disebabkan karena mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo merasa yakin bahwa mereka lebih siap dalam mencari pekerjaan. Dari hasil analisis ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan atas kesiapan dimana mahasiswa yang memiliki hard skill menunjukkan kesiapan yang lebih tinggi dari mahasiswa yang tidak memiliki Hard Skill. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Widayanti (2013). Penjelasan yang dapat diberikan dari hasil analisis ini adalah mahasiswa yang memiliki Hard skill dan soft skill (mereka yang meyakini bahwa output berdasarkan pada tindakan mereka) akan menunjukkan kesiapan kerja yang lebih siap dari mahasiswa yang tidak memiliki Hard skill dan soft skill pada situasi yang memungkinkan kemampuan yang lebih besar pada individu sehingga tingkat kesiapan kerja tergantung pada kecocokan antara struktur Hard skill dan soft skill.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian NACE (National Association of Colleges and Employers) pada tahun 2005 yang menyebutkan bahwa umumnya pengguna tenaga kerja membutuhkan keahlian kerja berupa 80% soft skills dan 20% hard skills. Kalau sekolah merupakan sebuah sub sistem yang mempersiapkan tamatannya untuk memasuki dunia kerja, maka sekolah harus sejak dini memperhatikan kandungan atribut soft skills dalam proses pembelajaran. Tanpa itu sekolah (Perguruan Tinggi) hanya akan menghasilkan

tamatan yang cerdas secara akademik yang mudah mencari pekerjaan akan tetapi tidak bertahan didunia kerja. Begitu pula dengan perguruan tinggi UIN Walisongo semarang yang memiliki visi, misi dan tujuan yang dapat dikatakan akan melahirkan sumber daya manusia yang siap kerja dan dapat bermanfaat dan berkualitas didunia kerja.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh soft skill dan Hard skill memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 22.0, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t dihasilkan nilai sig. untuk variabel soft skill (X_1) sebesar $0,009 > 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 2,688 > t_{tabel} 1,99773$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel soft skill berpengaruh terhadap kesiapan kerja.
2. Berdasarkan uji t dihasilkan nilai sig. untuk variabel hard skill (X_2) sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 5,856 > t_{tabel} 1,99773$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel hard skill berpengaruh pada kesiapan kerja
3. Berdasarkan uji F dihasilkan nilai $F_{hitung} 29,599 > F_{tabel} 3,14$. Hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa soft skill dan hard skill secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa
4. Berdasarkan tabel uji R^2 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0.464. Artinya, pengaruh yang diberikan oleh variabel soft skill dan hard skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa sebesar

46,4 % sedangkan sisanya yaitu sebesar 53,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian

B. Saran

1. Bagi akademisi, IAIN Palopo sebagai pihak akademisi diharapkan mampu meningkatkan soft skill dan hard skill memasuki dunia kerja para mahasiswa mengingat terdapat pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa IAIN Palopo
2. Bagi mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo Dengan hanya adanya pengaruh soft skill dan hard skill terhadap kesiapan kerja maka diharapkan bagi mahasiswa untuk lebih meningkatkan kemampuan diri dalam hal soft skill karena dalam dunia kerja soft skill menjadi hal yang sangat perlu dimiliki oleh calon angkatan kerja baik sebelum terjun ke dunia kerja maupun usaha.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman karim, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014)
- Agus Fitriyanto, *Ketidaksiapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*, (Jakarta:Dinamika Cipta, 2010),
- Desi Setiawati, Mayasari. ” *Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Sma Negeri 3 Kota Jambi Di Masa Pandemi Covid 19*” Scientific Journals Of Economic Education. Volume 5, Nomor 1, April 2021. 25
- Hariyanto. “*pengaruh soft skill dan hard skill terhadapkinerjakaryawanperusahaan di wilayah di kabupatenpasuruan*”. Jurnal Ilmu Administrasi. Volume X | Nomor 1 |
- I Nyoman Sucipta. “*Holistik Soft Skills*”. Denpasar: Udayana University Press, 2009, 8
- Ika Rahmatika. ”*Pengaruh Kemampuan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*”;(Jakarta:skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.20114),
- J.Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi ke-7*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009)
- Khosasi, Aksanul.(2017).“*Pengaruh literasi keuangan syariah dan pemasaran terhadap pengambilan keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo*”.
- Kuswati,” *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa Menjadi Bidan*”, *Jurnal kesiapan mahasiswa menjadi bidan*,Vol. 05, No. 04, (Jakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju, 2015),
- Novia Lucas Cahyadi Lie, Dr. Noviaty Kresna Darmasetiawan, S.Psi., M.Si.*Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean Pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Univerzitas Surabaya*.(Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.6 No.2 (2017).
- O’ Brien, Patrick S. 2002. *Making College Count: A Real World Look at How to Succeed in & After College*. Miami: Making it Count.
- Parmujianto, “*Manajemen Sumber Daya Manusia dan Mutu Modal Manusi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, *Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, Vol.5, No.1 (Januari, 2017),

Rais Muh," Project-Based Learning: Inovasi Pembelajaran yang Berorientasi Soft skills".(2010),5, <http://digilib.unm.ac.id>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*, (Alfabeta : Bandung, 2013)

Suharjo, Bambang *Statistika Terapan: Disertai Contoh aplikasi dengan SPSS*, Edisi ke-1, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Suryanti, Azharsyah, Ayumiati, "Analisis Kompetensi Kurikulum Prodi Perbankan Syariah Uin Arraniry Banda Aceh Dan Kesesuaiannya Dengan Kebutuhan Bank Syariah", *Jihbiz* Vol. 1 No. 1 Januari 2019

Wahyu Widhiarso," Evaluasi Soft Skills Dalam Pembelajaran" *jurnal economia*
Wahyuni. "Pengaruh Hardskill dan Softskill Terhadap Kinerja Pegawai pada dinas pendidikan provinsi sulawesi selatan";(Makassar;skripsi UIN Alauddin Makassar),

Windarini Cahyadiana. "Pengaruh Hard Skill Dan Soft Skill Terhadap Self Efficacy Mahasiswa". *Psikovidya* Vol. 24 April 2020.

Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. (yogyakarta:PT Pustaka Baru)



IAIN PALOPO



LAMPIRAN – LAMPIRAN

IAIN PALOPO

LAMPIRAN 1
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUTAGAMA ISLAM NEGERI

Kepada Yth.

Saudara/i

Di Tempat.

Dengan Hormat,

Dengan kerendahan hati, saya mohon kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Saya adalah mahasiswa program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palopo yang sedang mengerjakan skripsi dan melakukan penelitian mengenai “PENGARUH *SOFT SKILL* DAN *HARD SKILL* TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA TINGKAT AKHIR PRODI PERBANKAN SYARIAH IAIN PALOPO”. Bersamaan ini perlu saya sampaikan, Semua informasi yang diberikan hanya untuk kepentingan pengerjaan skripsi dan dijamin kerahasiaannya. Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya dan kesediaan saudara/i mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Muh.Risaldi Mardin

IAIN PALOPO

KUESIONER PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara/i. adapun kriteria jawabannya sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RG : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

2. Dan diharapkan tidak ada satu nomor pun yang terlewatkan dalam mengisi skala ini.
3. Gunakan tanda (√) untuk jawaban yang anda pilih.

BAGIAN I (Identitas Responden)

1. Nama :
2. Nim :
3. Jenis Kelamin :
4. Usia:

BAGIAN II IAIN PALOPO

Soft Skill (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
Kemampuan Komunikasi						
1	Saya mengetahui attitude untuk berbicara dengan orang					
Kecerdasan Emosional						
1	Saya membantu rekan saya jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas					
Keterampilan Berfikir dan Menyelesaikan Masalah						
1	Saya bersedia diberi teguran/hukuman jika ada kesalahan					
Etika						
1	Saya mampu bekerja dengan jujur dan berkata apa adanya					
Keterampilan Kepemimpinan						
1	Saya selalu mengikuti aturan di lingkungan saya kerja					

Hard Skill (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
Pemahaman dan kemampuan mengaplikasikan manajemen keuangan						
1	Saya memiliki keahlian menggunakan angka-angkadengan baik dan penalaran yang benar					
2	Saya memiliki kemampuan menghitung secara matematik					
pemahaman dan kemampuan mengaplikasikan teknologi komputer						
1	Saya mampu menggunakan komputer untuk menganalisis data angka					
2	saya mampu menggunakan komputer untuk mengorganisasikan/mengumpulkan file					

Pemahaman dan kemampuan mengaplikasikan perangkat perbankan syariah						
1	saya mengetahui produk perbankan syariah					
2	Dalam melihat laporan keuangan dapat membantu saya dalam mengambil Keputusan					

Kesiapan Kerja (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
Mempunyai Pertimbangan Yang Logis dan Objektif						
1	Saya berfikir objektif dan logis dalam mengambil Keputusan					
Memiliki Sikap Kritis						
1	Saya memiliki rasa keingintahuan yang tinggi					
Mempunyai Keberanian Untuk Menerima Tanggung Jawab Secara Individu						
1	Saya memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan yang diemban, baik secara individu maupun Kelompok					
Mempunyai Kemampuan Untuk Beradaptasi Dengan Lingkungan						
1	Saya mudah beradaptasi dan menyesuaikan diri terhadap situasi dan kondisi di tempat Kerja					
Mempunyai Ambisi Untuk Maju dan Berusaha Mengikuti Perkembangan Bidang Keahlian						
1	Saya memiliki visi misi serta tujuan untuk mengikuti perkembangan pekerjaan sesuai bidangnya					

LAMPIRAN 2
TABULASI JAWABAN RESPONDEN

SOFT SKILL (X1)					
4	4	5	4	4	21
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	4	23
5	5	4	4	4	22
4	4	3	4	3	18
5	4	5	5	5	24
4	5	4	5	4	22
4	5	4	5	5	23
5	5	4	3	3	20
5	4	5	5	4	23
5	4	2	5	4	20
5	5	3	3	3	16
5	5	5	4	5	24
4	4	5	5	5	23
4	5	5	4	3	21
5	4	5	5	4	23
5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	24
3	4	2	5	5	19
5	5	5	4	5	24
5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	4	22
4	5	4	4	4	21
5	4	4	4	3	20
4	3	3	3	3	16
5	4	4	4	5	22
4	4	5	4	5	22
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	3	5	5	4	22
5	4	3	3	3	18
4	4	4	5	4	21
5	4	4	5	5	23
5	4	5	4	4	22

5	5	5	4	4	23
5	4	5	5	4	23
5	4	4	5	5	23
5	4	4	5	5	23
5	4	4	3	4	20
5	4	4	5	4	22
5	5	4	5	4	23
5	4	5	5	4	23
4	4	4	4	4	20
4	4	5	5	5	23
5	5	4	5	5	24
4	4	5	5	5	23
4	5	5	4	4	22
4	5	5	5	5	24
4	5	5	4	5	23
4	4	5	5	5	23
4	4	5	5	4	22
5	5	5	4	4	23
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21
4	4	5	5	5	23
5	4	5	4	5	23
4	4	5	4	4	21
5	5	4	4	4	22
4	4	5	5	5	23
4	5	5	4	5	23
5	4	4	5	5	23
5	5	3	4	5	22
5	4	5	4	4	22
5	5	4	4	5	23

HARD SKILL (X2)						
2	2	2	4	4	4	18
4	5	4	5	5	5	28
2	3	4	5	5	5	24
4	4	4	4	4	4	24
2	2	3	4	5	5	21
3	3	2	2	4	4	18
5	5	5	5	5	4	29
4	3	4	4	4	4	23
4	5	5	5	5	5	29

4	4	4	5	4	4	25
4	2	3	4	4	4	21
3	3	3	4	4	3	20
2	2	4	4	5	5	22
2	3	3	3	4	4	19
2	2	2	4	4	4	18
3	4	4	4	4	4	23
3	3	4	5	5	4	24
3	3	3	3	4	4	20
3	3	4	4	3	3	20
4	4	4	5	3	1	21
3	3	3	3	5	5	22
3	3	3	3	4	4	20
3	3	3	4	4	4	21
3	2	4	4	4	5	22
4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	4	4	3	21
3	3	3	3	4	4	20
3	3	3	3	5	4	21
4	4	4	5	4	5	26
3	3	3	4	3	4	20
4	4	4	4	4	3	23
3	3	4	4	4	3	21
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	4	19
3	4	3	4	4	5	23
3	4	4	5	4	5	25
4	5	4	4	4	5	26
4	4	4	3	3	4	22
3	3	4	4	5	5	24
4	4	3	3	4	5	23
5	3	4	4	4	5	25
3	3	4	5	4	4	23
5	4	4	4	5	5	27
4	5	4	3	5	5	26
5	5	5	5	5	5	30
4	3	4	5	5	4	25
5	4	4	4	4	5	26
3	3	4	4	5	5	24
3	4	3	3	4	4	21

3	3	4	5	5	5	25
3	3	4	3	4	5	22
3	4	5	4	5	5	26
3	4	5	4	4	4	24
3	3	4	5	4	4	23
3	4	5	4	5	4	25
3	4	5	3	4	4	23
3	4	5	5	5	4	26
4	5	3	4	3	4	23
4	4	5	4	5	4	26
3	3	4	4	4	5	23
4	3	5	5	5	4	26
4	2	4	4	4	3	21
4	4	3	4	5	4	24
3	4	3	4	4	5	23
5	4	4	4	4	4	25
4	4	5	4	4	4	25

KESIAPAN KERJA (Y)				
4	3	4	3	14
5	4	5	5	19
5	5	5	5	20
4	4	5	4	17
4	3	4	3	14
4	5	5	5	19
4	4	4	5	17
3	4	4	5	16
5	5	4	5	19
5	5	4	5	19
4	5	4	5	18
4	3	3	3	13
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	4	4	3	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
3	3	4	3	13
5	5	5	5	20
5	5	3	5	18
3	4	3	4	14

4	4	4	4	16
3	4	5	4	16
4	4	4	4	16
3	5	3	4	15
4	4	4	4	16
3	3	3	5	14
5	5	4	4	18
4	4	5	5	18
4	4	4	4	16
4	5	3	5	17
3	3	5	3	14
3	3	5	3	14
3	3	3	4	13
5	4	4	5	18
5	4	5	4	18
4	3	5	4	16
4	3	5	4	16
4	5	5	5	19
5	5	5	4	19
4	4	5	5	18
5	5	4	5	19
4	4	3	4	15
3	4	4	4	15
5	5	3	5	18
5	5	4	4	18
3	4	5	4	16
5	5	4	4	18
3	4	5	5	17
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
4	4	5	4	17
4	5	4	5	18
4	5	5	5	19
4	4	4	5	17
4	5	4	5	18
5	4	5	5	19
5	4	5	5	19
3	5	5	5	18
5	5	4	4	18
5	4	5	5	19
5	4	5	4	18

IAIN PALOPO

5	5	4	5	19
3	4	5	5	17
5	4	4	4	17
4	4	5	4	17



IAIN PALOPO

	Sig. (2-tailed)	,275	,001	,000		,000	,002	,420	,185	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2.5	Pearson Correlation	,102	,224	,189	,504**	1	,332**	,060	,452**	,629**
	Sig. (2-tailed)	,413	,068	,126	,000		,006	,631	,000	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2.6	Pearson Correlation	,126	,041	,101	,370**	,332**	1	,505**	,252*	,578**
	Sig. (2-tailed)	,310	,741	,415	,002	,006		,000	,040	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2.7	Pearson Correlation	,056	,019	,144	,100	,060	,505**	1	,162	,447**
	Sig. (2-tailed)	,651	,876	,244	,420	,631	,000		,191	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2.8	Pearson Correlation	,236	,104	,158	,164	,452**	,252*	,162	1	,552**
	Sig. (2-tailed)	,054	,403	,202	,185	,000	,040	,191		,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
TOTAL	Pearson Correlation	,396**	,577**	,629**	,701**	,629**	,578**	,447**	,552**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. UJI VALIDITAS VARIABEL Y

Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	total
y1	Pearson Correlation	1	,472**	,585**	,331**	,213	,491**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,006	,084	,000
	N	67	67	67	67	67	66
y2	Pearson Correlation	,472**	1	,251*	,431**	,261*	,403**
	Sig. (2-tailed)	,000		,040	,000	,033	,001
	N	67	67	67	67	67	66
y3	Pearson Correlation	,585**	,251*	1	,199	,228	,441**
	Sig. (2-tailed)	,000	,040		,106	,064	,000
	N	67	67	67	67	67	66
y4	Pearson Correlation	,331**	,431**	,199	1	,308*	,483**
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,106		,011	,000
	N	67	67	67	67	67	66

y5	Pearson Correlation	,213	,261*	,228	,308*	1	,610**
	Sig. (2-tailed)	,084	,033	,064	,011		,000
	N	67	67	67	67	67	66
total	Pearson Correlation	,491**	,403**	,441**	,483**	,610**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	
	N	66	66	66	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. UJI RELIABILITAS X1,X2 DAN Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,691	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,734	9

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,785	6

IAIN PALOPO

LAMPIRAN 4

R TABEL

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2386	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611

IAIN PALOPO

LAMPIRAN 5

T TABEL

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.2
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.2
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.2
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.2
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.2
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.2
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.2
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.2
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.2
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.2
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.2
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.2
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.2
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.2
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.2
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.2
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.2
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.2
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.2
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.2
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.2
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.2
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.2
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.2
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.2
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.2
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.2
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.2
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.2
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.2
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.2
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.2

IAIN PALOPO

LAMPIRAN 6

F TABEL

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79



IAIN PALOPO

LAMPIRAN 7

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: " Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo ".

Yang di tulis oleh :

Nama : Muh. Risaldi Mardin

NIM : 17 0402 0083

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan dan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing


Ishak, S.EI., M.EI.

Tanggal: 19 Oktober 2021



IAIN PALOPO

LAMPIRAN 8

Ishak, S.EI., M.EI.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : 1 Exempler
Hal : skripsi an. Muh. Risaldi Mardin

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikumwr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muh. Risaldi Mardin
Nim : 17 0402 0083
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk di ujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikumwr.wb.

Pembimbing



Ishak, S.EI., M.EI.


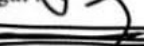



Tanggal 19 Oktober 2021

LAMPIRAN 9

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul "PENGARUH *SOFT SKILL* DAN *HARD SKILL* TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA TINGKAT AKHIR PRODI PERBANKAN SYARIAH IAIN PALOPO " yang ditulis oleh Nadila Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0402 0083, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 12 November 2021 telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

- | | |
|---|---|
| 1. Dr.Hj. Ramlah M, M.M.
Ketua Sidang/Penguji | ()
Tanggal: _____ |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, SE.I., M.A.
Sekretaris Sidang/Penguji | ()
Tanggal: _____ |
| 3. Dr. Takdir, S.H., M.H.
Penguji I | ()
Tanggal: _____ |
| 4. Ilham, S.Ag., M.A.
Penguji II | ()
Tanggal: _____ |
| 5. Ishak, S.El., M.El.
Pembimbing | ()
Tanggal: _____ |

LAMPIRAN 10

Dr.Takdir, S.H., M.H.

Ilham, S.Ag., M.A.

Ishak, S.El., M.El.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : 1 Exampler

Hal : skripsi an. Muh.Risaldi Mardin

Yth.Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Di

Palopo

Assalamu 'alaikumwr.wb.

Setelah menelaah naskah perbaiki nberdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muh.Risaldi Mardin

Nim : 17 0402 0083

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : PENGARUH *SOFT SKILL* DAN *HARD SKILL* TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA TINGKAT AKHIR PRODI PERBANKAN SYARIAH IAIN PALOPO

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikumwr.wb.

1. Dr.Takdir, S.H., M.H.

Penguji I

()

tanggal:

2. Ilham, S.Ag., M.A.

Penguji II

()

tanggal:

3. Ishak, S.El., M.El.

Pembimbing I

()

tanggal:

LAMPIRAN 11

RIWAYAT HIDUP



Muh. Risaldi Mardin, lahir di Palopo pada tanggal 03 Oktober 1997. Penulis merupakan anak keempat dari delapan bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Mardin dan ibu Abida. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Lorong Somel Kecamatan Bara Kelurahan Temmalebba Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2009 di SDN 44 Rampoang Palopo. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP 8 Palopo hingga tahun 2012. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Pada tahun 2012 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Palopo. Setelah lulus SMA di tahun 2015, pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

IAIN PALOPO